

PENGARUH KARTU BERGAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS 1 SEKOLAH DASAR RAHVA MARENDAL 1 TAHUN PELAJARAN 2024-2025

Priska Yolanda¹, Zaini Dahlan², Zunidar³

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara ^{1,2,3}

Email: priskayolanda126@gmail.com¹, zainidahlan@uinsu.ac.id², zunidar@uinsu.ac.id³

Informasi

Abstract

Volume : 2
Nomor : 12
Bulan : Desember
Tahun : 2025
E-ISSN : 3062-9624

The number of students who are not yet fluent readers is the focus of this research. First-grade students at Rahva Marindal 1 Elementary School are the subjects of this study, which aims to document their reading comprehension during the 2024–2025 academic year. All twenty-eight first-grade students at Rahva Marindal 1 Elementary School during the 2024–2025 academic year constitute the population of this research. A software package called IBM SPSS Statistics 27 was used to assist with the data analysis process. The first-grade students at SD Marindal 1 showed improvement in their reading comprehension after using picture cards as a teaching aid. The asymp.sig (2-tailed) value was 0.000, as indicated by the "test statistics" output. The decision to reject the null hypothesis (H₀) was made because the significance value (0.002) was less than 0.05. This indicates that the post-test results of the observation sample differed significantly from their pre-test scores. In other words, the test scores of first-grade students at Rahva Elementary School were significantly influenced by the use of picture card media.

Keyword: Picture cards, Reading ability, IBM SPSS, Student learning

Abstrak

Jumlah siswa yang tidak dapat membaca dengan lancar menjadi sasaran penelitian ini. Siswa kelas satu SD Rahva Marindal 1 menjadi subjek penelitian ini, yang bertujuan untuk mendokumentasikan pemahaman bacaan mereka pada tahun ajaran 2024–2025. Seluruh dua puluh delapan siswa kelas satu SD Rahva Marindal 1 selama tahun ajaran 2024–2025 menjadi populasi penelitian ini. Paket aplikasi yang disebut IBM SPSS statistic 27 digunakan untuk membantu proses analisis data. Siswa kelas satu SD Marindal 1 menunjukkan peningkatan pemahaman bacaan mereka setelah menggunakan kartu gambar sebagai alat bantu mengajar. Nilai asymp.sig (2 tailed) adalah 0,000, seperti yang ditunjukkan oleh keluaran "statistik uji". Keputusan untuk menolak H₀ dibuat karena nilai signifikansi (0,002) kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hasil post-test sampel observasi berbeda secara signifikan dari skor pretest mereka. Dengan kata lain, nilai ujian siswa kelas satu Sekolah Dasar Rahva sangat dipengaruhi oleh media kartu bergambar.

Kata Kunci: Kartu bergambar, Kemampuan membaca, IBM SPSS, Pembelajaran siswa

A. PENDAHULUAN

Pendidikan sepanjang sejarah peradaban manusia merupakan pilar dasar kehidupan. Upaya ini telah dimulai sejak manusia diciptakan dan akan terus berlanjut hingga akhir keberadaan di planet ini. Memang, jika direnungkan lebih lanjut, asal-usul pendidikan dapat ditelusuri hingga saat ketika Yang Maha Kuasa menciptakan manusia pertama, Adam (saw), di surga. Di sanalah Yang Maha Kuasa memberikan pengetahuan kepadanya, dengan menyingkapkan nama-nama yang tidak diketahui oleh para malaikat. Hamdani (2011:13) menegaskan bahwa sejak awal mula manusia, pendidikan telah menempati posisi yang sangat penting sebagai instrumen penting untuk kelangsungan hidup spesies manusia. Meskipun perbedaan antara pendidikan formal dan informal mungkin tidak didefinisikan secara eksplisit, hakikat pendidikan secara inheren penting bagi manusia. Setelah Adam diciptakan sebagai manusia pertama dan ditunjuk oleh Allah sebagai pemimpin atau khalifah di planet ini, anugerah terpenting yang diberikan kepadanya adalah pengetahuan. Karena itu, Allah memberikan kepada Adam pengetahuan tentang nama-nama yang ada di alam semesta ini. Istilah “nama” dapat dipahami sebagai konsep yang mewakili hakikat keberadaan Adam di planet ini sebagai makhluk berakal.

Dalam konteks peradaban Yunani, pendidikan dibayangkan sebagai sarana untuk menumbuhkan keberadaan manusia, yang dikategorikan ke dalam tiga peran berbeda dalam masyarakat yang berjuang untuk negara ideal, yaitu individu sebagai pemikir dan administrator negara, individu sebagai pejuang dan pembela negara, serta individu sebagai pengusaha dan penjaga kemakmuran dan kesejahteraan negara dan warganya. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan sejak awal tidak hanya berorientasi pada pengetahuan semata, tetapi juga pada pembentukan peran sosial manusia dalam masyarakat. Proses perolehan pengetahuan mencakup berbagai komponen yang saling berhubungan yang terlibat dalam interaksi timbal balik. Pertukaran dinamis antara pendidik dan peserta didik selama proses pendidikan sangat penting dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Potensi ketidakmampuan guru dalam menyampaikan pengetahuan sering kali berasal dari ketidakmampuan mereka untuk melibatkan dan merangsang minat serta partisipasi siswa selama pengalaman pendidikan berlangsung.

Hamdani (2011:187) menegaskan bahwa agar dapat melibatkan siswa secara efektif, penting bagi para pendidik untuk menumbuhkan empati dan, seiring waktu, membangun lingkungan yang mendukung kenyamanan selama proses pembelajaran. Hal ini memerlukan demonstrasi pendekatan pedagogis yang beragam dan menyenangkan, dengan memanfaatkan

berbagai metode dan media untuk memenuhi berbagai preferensi siswa. Lebih jauh, penting bagi para pendidik dan peserta didik untuk mengakui bahwa potensi siswa tidak boleh dinilai hanya melalui sudut pandang kognitif semata, tetapi juga harus mencakup dimensi afektif dan psikomotoriknya. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai wahana pembentukan sikap, keterampilan, serta karakter siswa secara menyeluruh.

Dalam catatan sejarah Islam, dijumpai sosok Nabi Muhammad SAW yang diperintahkan untuk membaca yang dibarengi oleh kekuatan Allah bersama manusia. Hal tersebut tertera dalam Al-Qur'an Surah Al-'Alaq sebagai ajakan kepada manusia untuk berilmu. Ayat tersebut berbunyi: "Iqra' bismi rabbikalladzi khalaq, khalaqal insaana min 'alaq, iqra' wa rabbukal akram, alladzi 'allama bil qalam, 'allamal insaana maa lam ya'lam." Artinya, bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, yang telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Mulia, yang mengajar manusia dengan pena, mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. Ayat ini menegaskan bahwa membaca merupakan perintah pertama dalam Islam dan menjadi pintu masuk utama dalam memperoleh ilmu pengetahuan yang menjadi dasar kemajuan peradaban manusia.

Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan membaca sebagai tindakan mempersepsi dan memahami isi teks tertulis, baik melalui pengucapan maupun secara diam-diam, untuk memperoleh pengetahuan, menyimpulkan, menghitung, dan memahami konsep. Lebih jauh, keterlibatan dengan bahan tertulis berfungsi sebagai proses kognitif yang memfasilitasi pemahaman makna teks. Kegiatan pembelajaran yang digariskan dalam Kurikulum 2013 dirancang untuk menumbuhkan berbagai potensi yang melekat pada diri siswa, memungkinkan mereka untuk mencapai kompetensi yang diinginkan melalui peningkatan sikap, pengetahuan, dan keterampilan mereka. Namun, menurunnya keterlibatan siswa dengan kegiatan membaca sering kali dikaitkan dengan sifat pendekatan pedagogis yang tidak menarik yang digunakan oleh pendidik. Hal ini menyebabkan rendahnya minat belajar siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam penguasaan kemampuan membaca.

Jika pendidik menunjukkan penurunan kapasitas untuk menggunakan model pembelajaran secara efektif, maka lingkungan pendidikan yang tidak kondusif akan muncul. Strategi pembelajaran yang berlaku yang digunakan oleh pendidik cenderung konvensional, yang mengakibatkan kurangnya kemandirian di antara siswa dan pembatasan potensi kreatif mereka. Dalam lingkungan pendidikan tradisional, instruktur menempati posisi sentral di depan kelas, memegang kendali atas proses pembelajaran dan menyampaikan ceramah yang

ekstensif tentang pokok bahasan, sementara siswa sebagian besar tetap menjadi peserta pasif dalam pengalaman pendidikan. Skenario ini menyebabkan berkurangnya keterlibatan dalam interaksi sosial di antara siswa yang mengejar pembelajaran mandiri, yang pada akhirnya menumbuhkan rasa bosan yang berdampak buruk pada kemahiran mereka dalam bahasa Indonesia. Akibatnya, pendidik harus memilih kerangka kerja pembelajaran yang imajinatif dan inovatif untuk memastikan bahwa hasil pendidikan yang diharapkan terwujud secara efektif.

Hamdani (2011:19) menyatakan bahwa menggunakan strategi yang tepat akan membantu pendidik dalam upaya pengajaran mereka dan memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh gurunya sehingga berdampak baik terhadap hasil belajar siswa. Sebaliknya, penggunaan strategi yang tidak tepat akan membuat siswa bosan dan malas serta tidak memiliki minat untuk terlibat dalam proses pembelajaran sehingga berdampak buruk pada hasil belajar siswa. Untuk mengatasi tantangan tersebut, sangat penting untuk merumuskan strategi pembelajaran yang meningkatkan keterlibatan dan partisipasi siswa. Salah satu strategi pembelajaran yang berpotensi untuk meredakan kejenuhan siswa dan membangkitkan kembali minat siswa terhadap proses pendidikan sekaligus meningkatkan efektivitas pengajaran adalah pemanfaatan media pembelajaran kartu bergambar. Pemanfaatan media kartu bergambar diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pengetahuan yang telah mereka peroleh. Metode ini mengharuskan peserta didik untuk mencapai penguasaan dan pemahaman konsep melalui eksplorasi kartu bergambar yang terdiri dari kartu pertanyaan dan kartu jawaban. Peserta didik yang memiliki kartu pertanyaan mencari pasangannya yang memegang kartu jawaban yang sesuai, dan sebaliknya.

Media kartu bergambar ini memadukan unsur permainan dalam proses pembelajaran, sehingga jika dijalankan secara efektif, pendekatan ini berpotensi membangkitkan kembali antusiasme dan keterlibatan siswa. Lebih jauh lagi, pendekatan ini dapat meningkatkan pemikiran kreatif di antara siswa, yang pada akhirnya mengarah pada peningkatan kinerja akademis, khususnya dalam bidang studi bahasa Indonesia. Diharapkan siswa tetap giat belajar bahasa Indonesia dan memiliki meningkatnya kemampuan membaca. Berdasarkan konteks yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti bermaksud melakukan penelitian berjudul "Pengaruh Kartu Bergambar terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 SD Rahva Marendal 1 Tahun Ajaran 2024–2025" sebagai upaya untuk mengetahui gambaran penggunaan media kartu gambar dan pengaruhnya terhadap kemampuan membaca siswa.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran penggunaan media kartu gambar terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 SD Rahva Marendal 1 pada Tahun Ajaran 2024–2025 serta apakah terdapat pengaruh penggunaan media kartu gambar terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 SD Rahva Marendal 1 pada Tahun Ajaran 2024–2025, dengan batasan masalah difokuskan pada dampak penggunaan kartu gambar terhadap kemampuan membaca siswa kelas satu di SD Rahva Marendal 1 selama tahun ajaran 2024–2025. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran penggunaan media kartu gambar terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 SD Rahva Marendal 1 Tahun Pelajaran 2024–2025 serta untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartu gambar terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 SD Rahva Marendal 1 Tahun Pelajaran 2024–2025.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto*, yaitu penelitian empiris yang meneliti hubungan sebab akibat tanpa melakukan manipulasi langsung terhadap variabel bebas karena peristiwa tersebut telah terjadi secara alami. Penelitian ini bersifat asosiatif kausal yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh media kartu bergambar terhadap kemampuan membaca siswa kelas satu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I SD Rahva Marendal 1 tahun ajaran 2024–2025 yang berjumlah 28 orang, sekaligus ditetapkan sebagai sampel penelitian karena jumlahnya terbatas. Penelitian ini dilaksanakan di SD Rahva Marendal 1 dengan waktu pelaksanaan selama delapan bulan, yaitu dari Juni 2024 hingga Januari 2025. Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest-posttest*, yang diawali dengan pengukuran awal (*pretest*), kemudian pemberian perlakuan menggunakan media kartu bergambar, dan diakhiri dengan pengukuran akhir (*posttest*) untuk melihat perubahan kemampuan membaca siswa setelah perlakuan diberikan.

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas, yaitu media pembelajaran kartu bergambar (X), dan variabel terikat, yaitu kemampuan membaca siswa (Y). Kartu bergambar digunakan sebagai alat bantu visual untuk memudahkan siswa mengenal huruf, bunyi huruf, kosakata, serta memahami hubungan antara gambar dan kata dalam kegiatan membaca. Instrumen penelitian berupa lembar penilaian kemampuan membaca yang mencakup aspek kelancaran, ketepatan, kejelasan, dan intonasi dengan skala penilaian 1–4. Teknik analisis data meliputi uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov, uji homogenitas menggunakan uji Levene, uji validitas dengan korelasi *product moment*, dan uji reliabilitas menggunakan rumus

Cronbach's Alpha. Data dianalisis menggunakan bantuan program SPSS 27 for Windows untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memenuhi syarat statistik sehingga dapat digunakan untuk menguji hipotesis penelitian secara objektif dan sistematis.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1 Temuan Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov untuk Kelompok Kontrol

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.125	28	.200*	.959	28	.323
Posttest	.240	28	.000	.718	28	.000

Hipotesis dalam uji normalitas ini menyatakan bahwa H0 adalah data mengikuti distribusi normal, sedangkan H1 menyatakan bahwa data tidak mengikuti distribusi normal, dengan dasar pengambilan keputusan yaitu H0 ditolak apabila nilai Asymp. Sig (2-tailed) < 0,05. Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk pada data pra uji dan pasca uji, diperoleh nilai signifikansi untuk data pra uji sebesar 0,200 > 0,05 dan untuk data pasca uji sebesar 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pra uji tidak menolak H0 atau berdistribusi normal, sedangkan data pasca uji menolak H0 atau tidak berdistribusi normal. Dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$), kondisi ini menunjukkan bahwa karena salah satu data tidak berdistribusi normal, maka metode analisis yang digunakan dalam uji berpasangan adalah uji non-parametrik, yaitu Uji Wilcoxon.

Tabel 2 Output SPSS Uji Wilcoxon

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
posttest – pretest	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	27 ^b	14.00	378.00
	Ties	1 ^c		
	Total	28		

a. posttest < pretest

b. posttest > pretest

c. posttest = pretest

Tabel 3 Test Statistic

Test Statistics ^a	
	posttest - pretest
Z	-4.549 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

Berdasarkan hasil olah data uji Wilcoxon, diperoleh peringkat negatif sebanyak 1, yang menunjukkan bahwa hanya terdapat satu orang siswa yang mengalami penurunan nilai dari pra tes ke pasca tes. Selain itu, terdapat peringkat positif sebanyak 27, yang berarti 27 siswa mengalami peningkatan nilai setelah diberikan perlakuan menggunakan media kartu bergambar. Total peringkat positif yang diperoleh adalah 378 dengan peringkat rata-rata sebesar 14, yang menunjukkan adanya kenaikan nilai rata-rata siswa secara keseluruhan. Pada hasil ini juga tidak ditemukan nilai seri (ties) atau nilai yang sama antara pra tes dan pasca tes, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada siswa yang memiliki skor identik sebelum dan sesudah perlakuan, yang mengindikasikan adanya perubahan hasil belajar pada hampir seluruh responden penelitian.

Berdasarkan statistik uji, diketahui bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05, sehingga keputusan yang diambil adalah menolak H0. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pra tes dan pasca tes siswa, sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran kartu bergambar berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Selain itu, pada uji homogenitas varians digunakan hipotesis nol yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan varians antar populasi, dan hipotesis alternatif yang menyatakan adanya perbedaan varians. Pedoman pengambilan keputusan menyatakan bahwa jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak homogen, sedangkan jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data dinyatakan homogen, yang selanjutnya menjadi dasar dalam menentukan kelayakan analisis data lanjutan.

Tabel 4 Hasil Uji Homogenitas Varians

Tests of Homogeneity of Variances				
	Levene			
	Statistic	df1	df2	Sig.

Nilai	Based on Mean	.946	1	54	.335
	Based on Median	.794	1	54	.377
	Based on Median and with adjusted df	.794	1	53.957	.377
	Based on trimmed mean	.826	1	54	.367

Berdasarkan keluaran yang disajikan sebelumnya, jelas bahwa nilai signifikansi dari nilai .sig, yang diperoleh dari rata-rata semua kelompok yang menjadi subjek pengamatan, lebih besar dari 0,05. Sebagai hasil dari fakta bahwa nilai signifikansi lebih tinggi dari tingkat uji (0,05), adalah mungkin untuk menegaskan bahwa ada bukti yang memadai untuk menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) tidak ditolak, atau bahwa varians data antar kelompok tidak berubah.

Tabel 5 Hasil Uji Validitas

Variabel	Kode Butir	Statistik Hitung		Keputusan
		r-hitung	r table	
Pertanyaan	P.1	0,572	0,3739	Valid
	P.2	0,585	0,3739	Valid
	P.3	0,756	0,3739	Valid
	P.4	0,762	0,3739	Valid
	P.5	0,635	0,3739	Valid
	P.6	0,745	0,3739	Valid
	P.7	0,531	0,3739	Valid
	P.8	0,591	0,3739	Valid
	P.9	0,717	0,3739	Valid
	P.10	0,602	0,3739	Valid

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel di atas, terlihat bahwa indikator dan butir pertanyaan yang menyusun masing-masing variabel memiliki nilai R hitung yang lebih besar dari R tabel (atau nilai signifikansi yang lebih kecil dari alpha). Hal ini menunjukkan bahwa butir pertanyaan secara umum valid dan layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach Alpha	Nilai Standar	Keputusan
Item pertanyaan	10	0,845	0,6	Reliabilitas tinggi

Catatan uji reliabilitas instrumen penelitian dapat ditemukan pada Tabel 4.6. Nilai alpha Cronbach untuk semua variabel lebih tinggi daripada nilai konvensional (0,6). Hal ini menunjukkan bahwa setiap indikator atau butir pertanyaan sangat reliabel dan layak untuk diteliti lebih lanjut.

Tabel 7 Uji Hipotesis

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
posttest – pretest	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	27 ^b	14.00	378.00
	Ties	1 ^c		
	Total	28		
a. posttest < pretest				
b. posttest > pretest				
c. posttest = pretest				

Tabel 9 Test Statistic

Test Statistics ^a	
	posttest - pretest
Z	-4.549 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

Berdasarkan hasil "statistik uji" yang telah disajikan sebelumnya, telah ditetapkan bahwa nilai asymp.sig untuk dua sisi adalah 0,000. Karena nilai signifikansi (0,002) kurang dari 0,05, maka pilihan yang diambil adalah menolak hipotesis nol (H₀). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang cukup besar antara hasil yang diperoleh dari pra-tes dan hasil yang

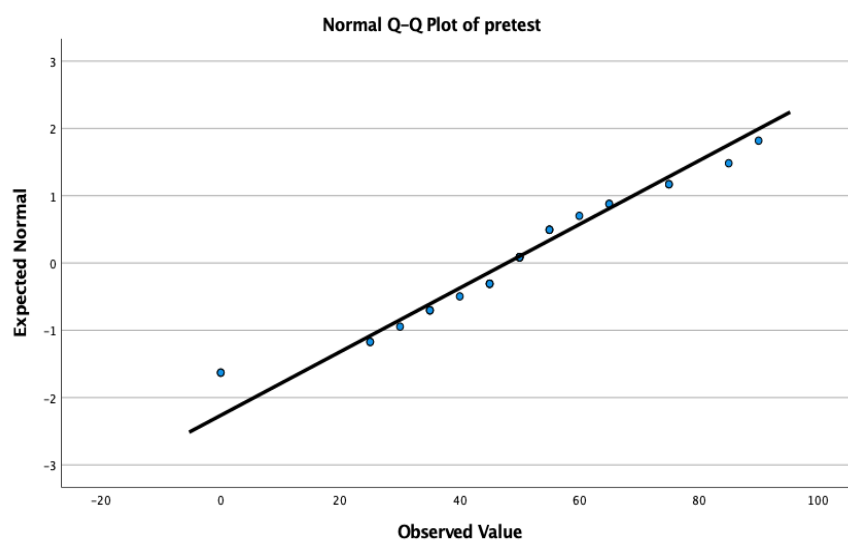
diperoleh dari pasca-tes pada sampel observasi. Dengan kata lain, media pembelajaran kartu gambar memiliki dampak yang cukup besar terhadap hasil yang dicapai siswa dalam pembelajarannya.

Tabel 10 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov Kemampuan Keterampilan

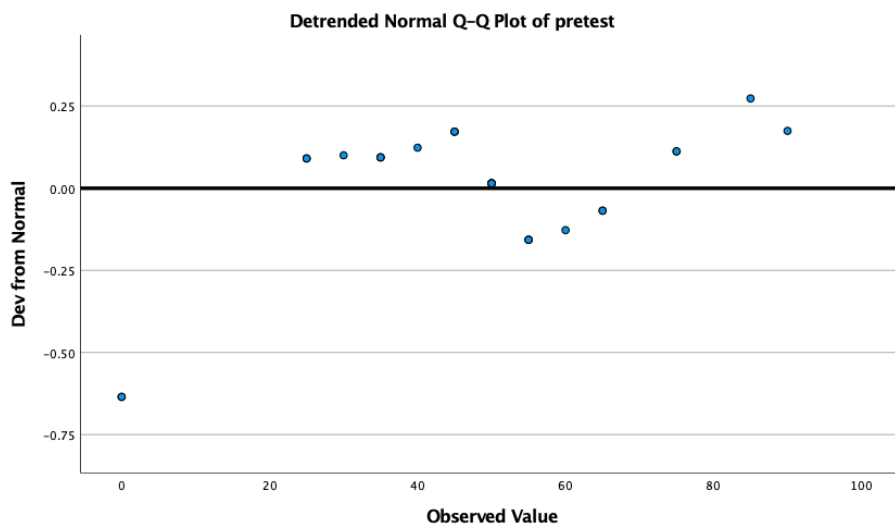
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	.125	28	.200*	.959	28	.323
posttest	.240	28	.000	.718	28	.000
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Pada Tabel 10 diketahui tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,105 > 0,05$) yang menunjukkan bahwa sumber data pengaruh kartu gambar terhadap kemampuan membaca siswa sekolah dasar kelas 1

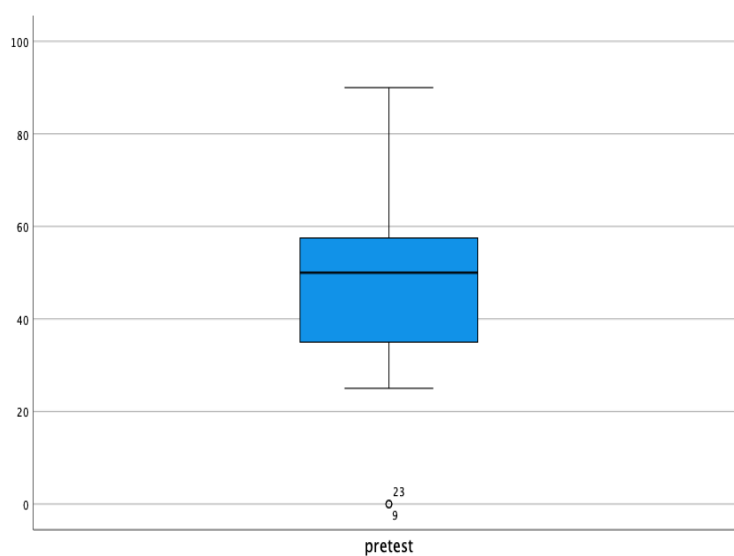
Pretest



Gambar 1 Grafik Normal Q-Q Plot of Pretest

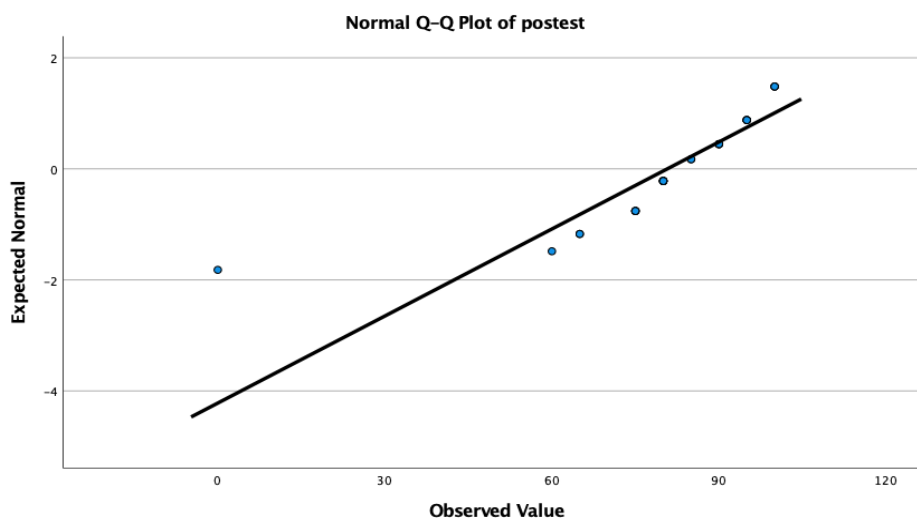


Gambar 2 Grafik Detrended Normal Q-Q plot of pretest

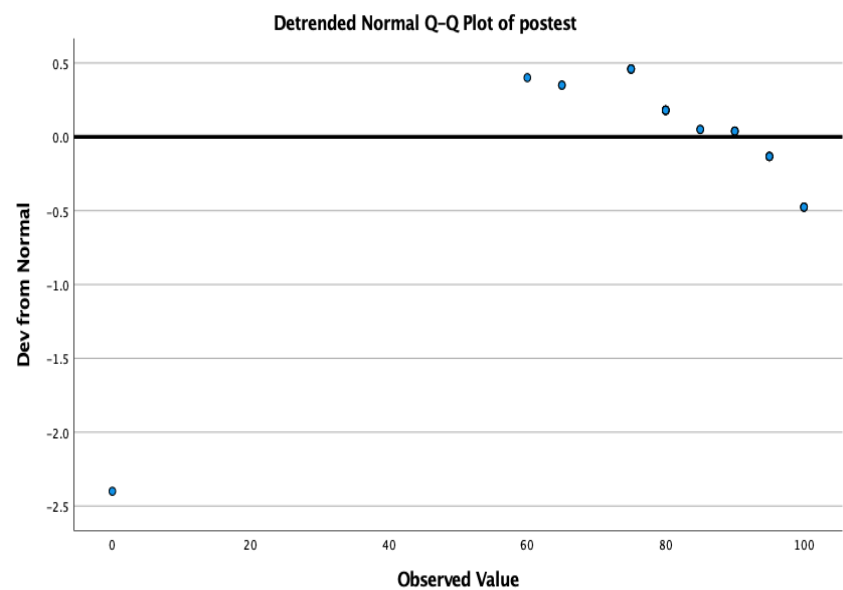


Gambar 3 Grafik Pencilan Pretest

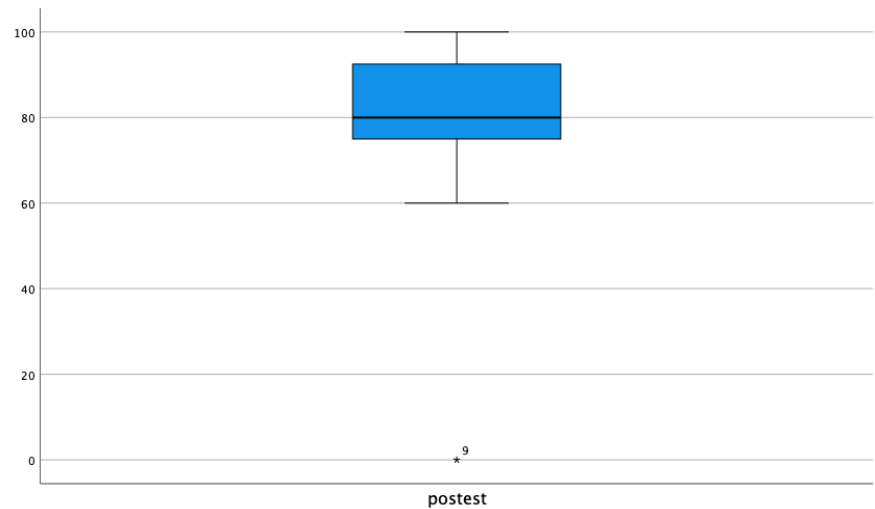
Posttest



Gambar 4 Grafik Normal Q-Q Plot of Posttest



Gambar 5 Grafik Detrended Normal Q-Q plot of Posttest



Gambar 6 Grafik Pencilan Postets

Oneway

Tabel 11 Tabel Oneway

Notes		
Output Created		19-FEB-2025 19:28:49
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	56

Missing Value Handling	Definition of Missing	Missing values that are defined by the user are considered to be missing.
	Cases Used	For each study, the statistics are derived from cases in which there is no missing data for any of the variables that are being analyzed.
Syntax		/STATISTICS HOMOGENEITY /MISSING ANALYSIS /CRITERIA=CILEVEL(0.95).
Resources	Processor Time	00:00:00.01
	Elapsed Time	00:00:00.00

Tabel 12 Tests of Homogeneity of Variances
Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	.946	1	54	.335
	Based on Median	.794	1	54	.377
	Based on Median and with adjusted df	.794	1	53.957	.377
	Based on trimmed mean	.826	1	54	.367

Tabel 13 Tabel Anova

ANOVA

Nilai

	Sum Squares	of Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	15114.286	1	15114.286	37.171	.000
Within Groups	21957.143	54	406.614		

Total	37071.429	55			
-------	-----------	----	--	--	--

Tabel 14 Tabel T-Test**Notes**

Output Created		19-FEB-2025 19:29:14
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	56
Missing Handling	Value Definition of Missing	Values that are not filled in by the user are considered to be missing.
	Cases Used	Each analysis's statistics are derived from the instances where no data is missing or out-of-range for any of the variables.
Syntax		T-TEST PAIRS=pretest WITH posttest (PAIRED) /ES DISPLAY(TRUE) STANDARDIZER(SD) /CRITERIA=CI(.9500) /MISSING=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.01
	Elapsed Time	00:00:00.00

Tabel 15 Paired Samples Statistics**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest	47.86	28	21.145	3.996
	posttest	80.71	28	19.135	3.616

Tabel 16 Paired Samples Correlations**Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pretest & posttest	28	.725	.000

Tabel 17 Paired Samples Test**Paired Samples Test**

		Paired Differences			
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference
					t

					Lower	Upper	
Pair 1	pretest posttest	--32.857	15.057	2.846	-38.696	-27.019	-11.547

Paired Samples Test

		df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	pretest – posttest	27	.000

Tabel 18 Paired Samples Effect Sizes**Paired Samples Effect Sizes**

		Standardiz er ^a	Point Estimate	95% Interval Lower	Confidence Upper
Pair 1	pretest posttest	-Cohen's d	15.057	-2.182	-2.863
		Hedges' correction	15.270	-2.152	-2.823
					-1.489
					-1.468

Tabel 19 NPar Test**Notes**

Output Created	19-FEB-2025 19:35:03
Comments	
Input	Data
	/Users/parmaoktama/Documents/19.02 Uji Validitas-Normalitas-Homogenitas-Paired sample Test/2. Workfile spss dan output/workfile spss.sav
	Active Dataset
	DataSet1
	Filter
	<none>
	Weight
	<none>
	Split File
	<none>
	N of Rows in Working Data File
	56
Missing Value Handling	Definition of Missing
	When user-defined blanks are filled in, they are considered blanks.
	Cases Used
	Every test's statistics are derived from every case that has valid data for the variable(s) that were used in that test.

Syntax		NPAR TESTS /WILCOXON=pretest WITH posttest (PAIRED) /STATISTICS DESCRIPTIVES /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.01
	Elapsed Time	00:00:00.00
	Number of Cases Allowed ^a	449389

Tabel 20 Descriptive Statistics**Descriptive Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Pretest	28	47.86	21.145	0	90
Posttest	28	80.71	19.135	0	100

Tabel 21 Wilcoxon Signed Ranks Test**Ranks**

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
posttest - pretest	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	27 ^b	14.00	378.00
	Ties	1 ^c		
	Total	28		

a. posttest < pretest

b. posttest > pretest

c. posttest = pretest

Tabel 22 Test Statistics**Test Statistics^a**

	posttest - pretest
Z	-4.549 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Tabel 23 Uji Validitas

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks

Uji Validitas

Variabel	Kode Butir	Statistik Hitung		Keputusan
		r-hitung	r tabel	
Pertanyaan	P.1	0,572	0,3739	Valid
	P.2	0,585	0,3739	Valid

P.3	0,756	0,3739	Valid
P.4	0,762	0,3739	Valid
P.5	0,635	0,3739	Valid
P.6	0,745	0,3739	Valid
P.7	0,531	0,3739	Valid
P.8	0,591	0,3739	Valid
P.9	0,717	0,3739	Valid
P.10	0,602	0,3739	Valid

Tabel 24 Reliability**Notes**

Output Created	20-FEB-2025 21:28:04	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working	28
	Data File	
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	When user-defined blanks are filled in, they are considered blanks.
	Cases Used	Data for all process variables must be valid in every case for statistics to be applied.
Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=P.1 P.2 P.3 P.4 P.5 P.6 P.7 P.8 P.9 P.10 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.	
Resources	Processor Time	00:00:00.01
	Elapsed Time	00:00:00.00

Tabel 25 Case Processing Summary**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	28	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	28	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 26 Reability Statisticks**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.845	10

Tabel 27 Item-Total Statisticks**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Total Correlation	Item-Cronbach's Alpha if Item Deleted
P.1	29.29	19.101	.454	.839
P.2	29.29	20.063	.511	.836
P.3	29.36	16.683	.650	.821
P.4	29.39	17.136	.670	.818
P.5	29.50	18.333	.517	.834
P.6	29.43	18.476	.676	.821
P.7	29.36	19.868	.431	.840
P.8	29.18	19.634	.503	.835
P.9	29.50	17.963	.624	.823
P.10	29.50	18.407	.468	.840

Correlations**Tabel 28 Tabel Correlation****Notes**

Output Created	20-FEB-2025 21:28:11	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	28
Missing Value Handling	Definition of Missing	When user-defined blanks are filled in, they are considered blanks.
	Cases Used	All instances that have valid data for a given pair of variables are used to calculate their statistics.
Syntax	CORRELATIONS /VARIABLES=P.1 P.2 P.3 P.4 P.5 Total /PRINT=TWOTAIL NOSIG FULL /MISSING=PAIRWISE.	
Resources	Processor Time	00:00:00.02

Elapsed Time	00:00:00.00
--------------	-------------

Correlations

		P.1	P.2	P.3	P.4	P.5	Total
P.1	Pearson Correlation	1	.460*	.548**	.510**	.099	.572**
	Sig. (2-tailed)		.014	.003	.006	.616	.001
	N	28	28	28	28	28	28
P.2	Pearson Correlation	.460*	1	.417*	.405*	.243	.585**
	Sig. (2-tailed)	.014		.027	.033	.213	.001
	N	28	28	28	28	28	28
P.3	Pearson Correlation	.548**	.417*	1	.562**	.288	.756**
	Sig. (2-tailed)	.003	.027		.002	.137	.000
	N	28	28	28	28	28	28
P.4	Pearson Correlation	.510**	.405*	.562**	1	.437*	.762**
	Sig. (2-tailed)	.006	.033	.002		.020	.000
	N	28	28	28	28	28	28
P.5	Pearson Correlation	.099	.243	.288	.437*	1	.635**
	Sig. (2-tailed)	.616	.213	.137	.020		.000
	N	28	28	28	28	28	28
Total	Pearson Correlation	.572**	.585**	.756**	.762**	.635**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.000	.000	
	N	28	28	28	28	28	28

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

Notes

Output Created		20-FEB-2025 21:28:24
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	28
Missing Value Handling	Definition of Missing	Values that the user specifies as missing are also considered missing.
	Cases Used	All instances that have valid data for a given pair of variables are used to calculate their statistics.

Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=P.6 P.7 P.8 P.9 P.10 Total /PRINT=TWOTAIL NOSIG FULL /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00.01
	Elapsed Time	00:00:00.00

Correlations

		P.6	P.7	P.8	P.9	P.10	Total
P.6	Pearson Correlation	1	.420*	.328	.633**	.287	.745**
	Sig. (2-tailed)		.026	.088	.000	.138	.000
	N	28	28	28	28	28	28
P.7	Pearson Correlation	.420*	1	.566**	.397*	.208	.531**
	Sig. (2-tailed)	.026		.002	.037	.288	.004
	N	28	28	28	28	28	28
P.8	Pearson Correlation	.328	.566**	1	.437*	.238	.591**
	Sig. (2-tailed)	.088	.002		.020	.222	.001
	N	28	28	28	28	28	28
P.9	Pearson Correlation	.633**	.397*	.437*	1	.314	.717**
	Sig. (2-tailed)	.000	.037	.020		.104	.000
	N	28	28	28	28	28	28
P.10	Pearson Correlation	.287	.208	.238	.314	1	.602**
	Sig. (2-tailed)	.138	.288	.222	.104		.001
	N	28	28	28	28	28	28
Total	Pearson Correlation	.745**	.531**	.591**	.717**	.602**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.001	.000	.001	
	N	28	28	28	28	28	28

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

D. KESIMPULAN

Penggunaan media kartu gambar pada proses pembelajaran menjadikan siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Terlebih lagi, penggunaan media jarang dilakukan dalam pembelajaran sehingga ketika diterapkan siswa lebih aktif dan antusias dalam menerima materi pembelajaran dari guru. Terdapat pengaruh media pembelajaran

menggunakan kartu bergambar dengan menggunakan aplikasi SPSS terhadap hasil belajar siswa adanya pengaruh kartu bergambar terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 SD hal tersebut dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan indikator formal Kolmogrov Smirnov dan Sahphiro wilk Test pada pretest dan posttest. Dengan statistik hitung kedua uji tersebut diperoleh p-value masing-masing variabel untuk pretest bernilai $0,200 > 0,05$ dan p-value posttest bernilai $0,000 < 0,05$. Dengan hasil ini didapatkan keputusan gagal tolak H_0 untuk data pretest dan tolak H_0 untuk data posttest. Dengan ini pada tingkat kepercayaan sebesar 95% (alpha 5%) dikatakan bahwa data pretest kelas kontrol mengikuti distribusi normal, sedangkan data posttest tidak mengikuti pola distribusi normal.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2020). Pembelajaran bahasa indonesia dan sastra (basastra) di sekolah dasar. *PERNIK*, 3(1), 35–44.
- Annisya, S., & Baadilla, I. (2022). Analisis Nilai Karakter melalui Media Animasi Fabel dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7888–7895.
- Farhurohman, O. (2017). Implementasi pembelajaran bahasa Indonesia di SD/MI. Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar, 9(1), 23–34.
- Fahrudin, F., Rachmayani, I., Astini, B. N., & Safitri, N. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak. *Journal of Classroom Action Research*, 4(1), 49–53.
- Kusumaningrum, Nurul, L., & et al. (2023). ungsi, Kategori, dan Peran Sintaksis Bahasa Indonesia dalam Kalimat Efektif Teks Cerita Anak yang Berjudul “Berbeda Itu Tak Apa” pada Buku Ajar Bahasa Indonesia Kelas Satu Sekolah Dasar Kurikulum Merdeka. *Student Research Journal*, 1(2), 372–383.
- Purba, Hilda, M., & et al. (2023). Aspek-Aspek Membaca Dan Pengembangan Dalam Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 2(3), 177–193.
- Suwarni, S. (2021). Peningkatan Minat Membaca Melalui Bermain Kartu Kata Bergambar Pada Siswa Kelas 1 SDN Mlancu 1 Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan (JPRP)*, 1(2), 513–527.
- Zubaidillah, Muh Haris, & Hasan Hasan. (2019). Pengaruh Media Kartu Bergambar (Flash Card) Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran*

- Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban, 2(1), 41–56.
- Nasution, Wahyudin Nur. "Perencanaan pembelajaran: pengertian, tujuan dan prosedur." Ittihad: Jurnal Pendidikan 1.2 (2017): 185-195.
- Anatasya, Dhea, et al. "Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar." Jurnal Kajian Kebahasaan (2007): 1-9.
- Anna, Haerun. "Pembelajaran bahasa Indonesia dalam konteks multibudaya." Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan 9.2 (2016): 74-91.
- Farhurohman, Oman. "Implementasi pembelajaran bahasa Indonesia di SD/MI." Primary: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar 9.1 (2017): 23-34.
- Afrom, Ichyatul. "Studi tentang faktor penyebab rendahnya kemampuan membaca." Anterior Jurnal 13.1 (2013): 122-131.
- Riyanto, Agus. "Pengembangan buku pengayaan keterampilan membaca bahasa indonesia yang bermuatan nilai kewirausahaan." Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 2.1 (2013).
- Purba, Hilda Melani, et al. "Aspek-Aspek Membaca Dan Pengembangan Dalam Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi." Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa 2.3 (2023): 177-193.
- Mahendrawani, Ainun. "Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Melalui Permainan Kartu Kata Bergambar Pada Kelompok A TK Dharma Wanita Loyok." NUSANTARA 1.2 (2019): 88-109.
- Azwar, Saifuddin. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Liberty: Yogyakarta, 1986
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D. Bandung: CV Alfabeta.
- Ghozali, Imam, 2009. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi Keempat, Penerbit Universitas Diponegoro
- V. Wiratna Sujarweni, Metodologi Penelitian (Yogyakarta: Pusakabarupress, 2014), Ed. 1, hal. 8